



**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PENCEGAHAN FRAUD
(Studi Empiris Pada Desa Sekecamatan Kaje,
Kabupaten Pekalongan)**



ASIH KUSUMA WATIE

NIM. 4321073

2025



**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PENCEGAHAN FRAUD
(Studi Empiris Pada Desa Sekecamatan Kajen,
Kabupaten Pekalongan)**



ASIH KUSUMA WATIE

NIM. 4321073

2025

**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN FRAUD
(Studi Empiris Pada Desa Sekecamatan Kajen,
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ASIH KUSUMA WATIE

NIM. 4321073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN FRAUD
(Studi Empiris Pada Desa Sekecamatan Kajen,
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ASIH KUSUMA WATIE

NIM. 4321073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asih Kusuma Watie

NIM : 4321073

Judul Skripsi : Pengaruh *Whistleblowing System, Good Corporate Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Desa Sekecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Yang menyatakan,



Asih Kusuma Watie
NIM. 4321073

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Asih Kusuma Watie

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Asih Kusuma Watie**

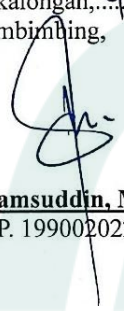
NIM : **4321073**

Judul Skripsi : **Pengaruh Whistleblowing Sistem, Good Corporate Governance, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Desa Se-Kecamatan Kajen)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2025
Pembimbing,


Syamsuddin, M.Si
NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : www.febi.uingu-ur.ac.id | Email : febi@uingu-ur.ac.id

PENGESAHAN

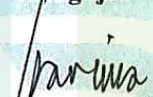
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Asih Kusuma Watie
NIM : 4321073
Judul : Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance, dan Sistem Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Desa Sekecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan)
Dosen Pembimbing : Syamsuddin, M.Si.

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Karima Tamara, ST., M.M.
NIP. 19730318 200501 2 002

Penguji II


Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak.
NIP. 19910630 202203 2 001

Pekalongan, 7 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H.A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 19780616 200312 1 003

MOTTO

Barang siapa yang memudahkan urusan orang lain, maka Allah akan memudahkan urusanmu.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Mohamad Nur Wakhid dan Ibu Roisah yang tiada henti memberikan kasih sayang, dukungan dan juga do'a yang telah diberikan kepada penulis.
2. Keluarga tercinta dan tersayang yang selalu mendukung proses dari perjalanan hidup penulis.
3. Almamater program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan atas fasilitas, pelayanan dan juga kesempatan yang telah diberikan untuk mengenyam pendidikan penulis.
4. Dosen pembimbing Bapak Syamsuddin, M.Si. yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen wali Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si. yang telah memberikan arahan dan saran selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perkuliahan.
6. Teman teman seperjuangan Akuntansi syariah, keluarga besar Pondok pesantren Az Zabur, dan orang-orang yang penulis sayangi yang telah kebersamai penulis, memberikan energi positif bagi penulis dan menjadi bagian dari cerita dikehidupan penulis.

ABSTRAK

ASIH KUSUMA WATIE. Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Desa Se-Kecamatan Kajen)

Fraud merupakan kasus yang bukan hanya ada dimasa sekarang, merupakan permasalahan serius yang dapat merugikan keuangan Negara dan kepercayaan public. Jumlah kasus fraud yang terjadi masih banyak dilakukan, yang menunjukkan bahwa upaya dalam pencegahan fraud masih lemah sampai sekarang, bukan hanya dalam sektor perindustrian fraud bisa terjadi, dalam sektor public yaitu pemerintahan juga dapat terjadi kasus fraud, diwilayah kabupaten Pekalongan terjadi beberapa kasus fraud, yang menjadikan perlu adanya beberapa strategi yang dilakukan untuk mencegah terjadinya fraud. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh whistleblowing system, good corporate governance, dan pengendalian internal terhadap penceahan fraud.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan teknik penyebaran kuesioner, dengan menggunakan sampel sebanyak 71 responden, diantaranya yaitu terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan kaur keuangan desa yang disampaikan kepada desa sekecamatan Kajen yang berjumlah 24 Desa. penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dan menggunakan metode analisis, meliputi statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa whistleblowing system dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Sedangkan good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahna fraud di desa se-Kecamatan Kajen.

Kata kunci: Whistleblowing system, Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, Pencegahan Fraud.

ABSTRACT

ASIH KUSUMA WATIE. *The Influence of Whistleblowing System, Good Corporate Governance, and Internal Control on Fraud Prevention (Empirical Study in Villages in Kajen District).*

Fraud is a case that is not only present in the present, it is a serious problem that can harm state finances and public trust. The number of fraud cases that occur is still high, which shows that efforts to prevent fraud are still weak until now, not only in the industrial sector fraud can occur, in the public sector, namely government, fraud cases can also occur, in the Pekalongan district area there have been several cases of fraud, which makes it necessary to have several strategies to prevent fraud.

This study was conducted with the aim of examining the influence of the whistleblowing system, good corporate governance, and internal control on fraud prevention. This study is a field study using a questionnaire distribution technique, using a sample of 71 respondents, including village heads, village secretaries, and village finance heads who were delivered to villages in Kajen sub-district totaling 24 villages. The study uses a quantitative approach with descriptive techniques. In sampling using random sampling techniques and using analysis methods, including descriptive statistics, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests with the help of SPSS 25 software.

Based on the results of testing and data analysis in this study, it shows that the whistleblowing system and internal control have a significant positive effect on fraud prevention. While good corporate governance does not have a significant effect on fraud prevention in villages throughout Kajen District.

Keywords: *Whistleblowing system, Good Corporate Governance, Internal Control, Fraud Prevention.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berrbagai pihak, dari awal masa perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya saya sampaikan termakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H.A.M Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
7. Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

8. Pihak perangkat Desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan dan orang-orang yang penulis sayangi yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Akhir kata, saya berharap kepada Allah SWT Yang Maha Esa, berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Juni 2025



Asih Kusuma Watie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian I	xix
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian III	xix
Lampiran 3 : Tabulasi Data VIII.....	xix
Lampiran 4 : Output SPSS XVII.....	xix
Lampiran 5 : Dokumentasi XXVI.....	xix
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup XXVIII.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Agensi.....	13
2. Pencegahan fraud.....	15
3. <i>Whistleblowing</i> System.....	16
4. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	18
5. Pengendalian Internal	19
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Setting Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	38
F. Teknik pengumpulan data	38
G. Metode Analisis data.....	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum	42
B. Deskripsi Responden	42
C. Statistik Deskriptif.....	44
D. Analisis Data.....	54
E. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Implikasi	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا̇ = a		ا̇̄ = ā
ا̇ = i	ا̇ي̇ = ai	ا̇ي̇̄ = ī
ا̇ = u	ا̇و̇ = au	ا̇و̇̄ = ū

3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan

sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

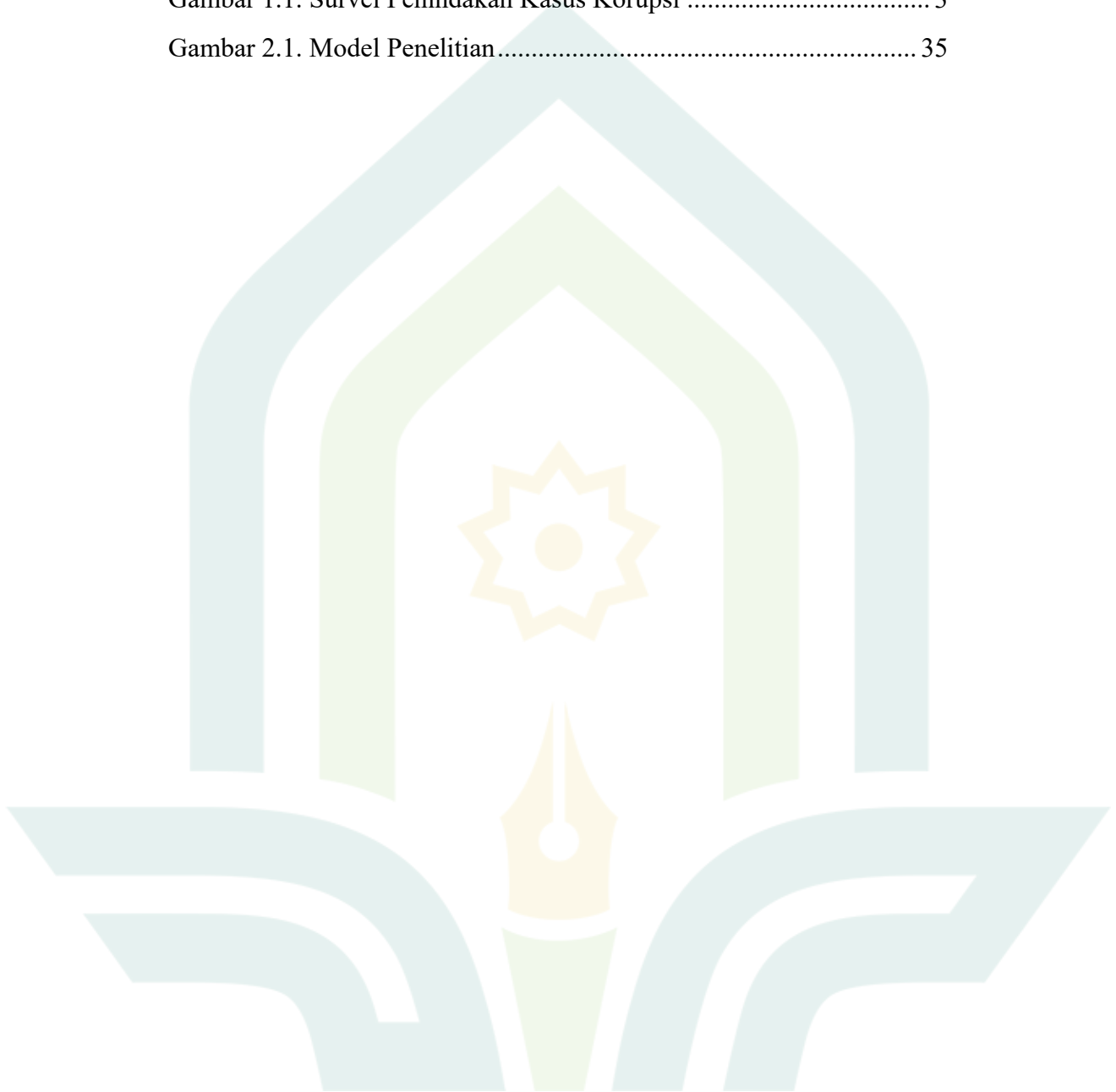
أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1. Daftar Nama Desa Kecamatan Kaje.....	41
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 4.1. Pnedistribusian Kuesioner	48
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	50
Tabel 4.5. Rata-rata Jawaban Indikator Variabel Y	50
Tabel 4.6. Rata-rata Jawaban Indikator Variabel X1	53
Tabel 4.7. Rata-rata Jawaban Indikator Variabel X2	55
Tabel 4.8. Rata-rata Jawaban Indikator Variabel X3	58
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Pencegahan Fraud.....	61
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas <i>Whistleblowing System</i>	61
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Good Corporate Governance.....	62
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal	62
Tabel 4.13. Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.16. Hasil Uji Heterosdastisitas	65
Tabel 4.17. Hasil Uji Analisis Linier Berganda	65
Tabel 4.18. Hasil Uji t	67
Tabel 4.19. Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.20. Hasil Uji Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Survei Penindakan Kasus Korupsi	3
Gambar 2.1. Model Penelitian.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2	: Kuesioner Penelitian	III
Lampiran 3	: Tabulasi Data	VIII
Lampiran 4	: Output SPSS	XVII
Lampiran 5	: Dokumentasi	XXVI
Lampiran 6	: Daftar Riwayat Hidup.....	XXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan salah satu pemerintahan yang dekat dengan Masyarakat dalam hal pembangunan, sehingga ekonomi masyarakat dapat meningkat dengan program yang terlaksana di Desa, juga bagian penting dari kehidupan bernegara dan merupakan representasi dari kesatuan masyarakat (Kadek, 2021). Dalam tatanan pemerintahan harus memiliki anggota yang mempunyai beberapa karakteristik penting

Pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dihubungkan melalui pemerintahan Desa, dalam membangun kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yaitu pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tatanan instansi pemerintahan tidak selamanya berjalan dengan baik, terdapat tantangan yang harus dihadapi, salah satunya yaitu tindakan kecurangan (fraud). Fraud adalah sebuah tindakan kecurangan yang merugikan banyak pihak, bertentangan dengan norma-norma sosial, dan menyebabkan kerugian finansial dan juga dapat merusak reputasi (Arpani et al., 2022). Fraud pada sistem pemerintahan terjadi pada perilaku yang tidak beretika oleh seseorang atau sekelompok orang dalam instansi pemerintahan.

Praktik fraud, di mana pelaku melakukan tindakan yang menyalahi aturan dan berakibat buruk, dapat mempengaruhi seorang individu, kelompok dan juga lingkungan yang luas (Wahyu Setio Gumelar & Kurniawan, 2024). Fraud yang sudah terjadi dari dulu hingga sekarang, timbul akibat dari perkembangan bisnis yang semakin pesat, dan peluang untuk membuka usaha juga melakukan investasi sangat banyak. Kasus fraud banyak terjadi di mana saja, di instansi pemerintah dari bawah hingga ke atas, dalam negeri maupun luar negeri.

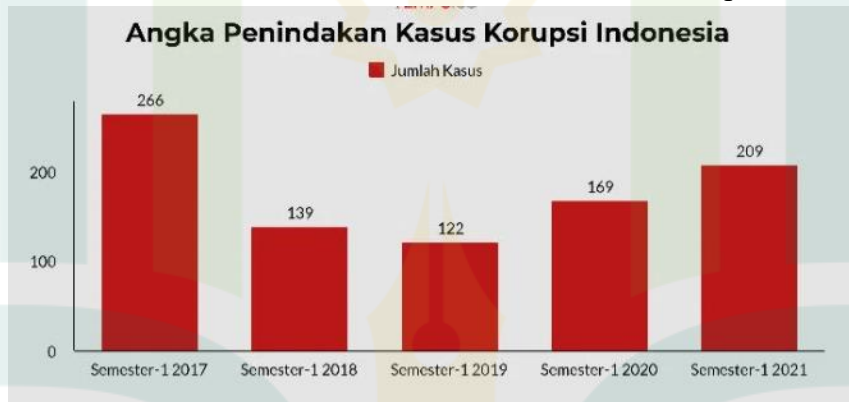
Dijelaskan dalam ajaran agama islam praktik kecuranagn sangat dilarang oleh Allah, dijelaskan didalam al qur'an surat Al Muthaffiin ayat 1:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝

Artinya: “Celakalah bagi orang-orang yang curang” (QS. Al-Muthaffiifiin 83: Ayat 1).

Jumlah kasus seperti korupsi, penyalahgunaan jabatan, penggelapan aset yang masih banyak dilakukan, menunjukkan bahwa upaya pencegahan kecurangan masih lemah. Karena itu, proses tata kelola organisasi yang efektif sangat diperlukan (Utama & Astawa, 2022). Di wilayah Indonesia banyak terjadi kasus fraud dalam sistem pemerintahan, kasus fraud yang paling banyak adalah tindakan korupsi, merupakan suatu permasalahan yang senantiasa menjadi perbincangan hangat di negara ini, bahkan praktiknya menjadi hal yang umum di masyarakat (Inawati & Sabila, 2021).

Gambar 1.1 Survei Kasus Penindakan Korupsi



Sumber: Indonesia Corruption Watch (ICW)

Lembaga swadaya masyarakat anti korupsi Indonesia Corruption Watch (ICW) menyampaikan laporan penindakan kasus korupsi selama 6 bulan, berdasarkan data yang dikumpulkan, bahwa penindakan kasus korupsi selama 6 bulan awal tahun 2021 mencapai 209 kasus. Dengan nilai kerugian negara yang ikut meningkat Pada semester 1 2020, nilai kerugian negara dari kasus korupsi sebesar

Rp 18,173 triliun, kemudian di semester 1 2021 nilainya mencapai Rp 26,83 triliun (Javier, 2021). Sehingga dari kasus fraud tersebut akan terjadi penurunan kualitas dan ketersediaan layanan publik, serta dapat meningkatkan beban ekonomi dan kemiskinan, dan juga dapat menyebabkan ketidakadilan dan ketimpangan sosial bagi masyarakat.

Di Kabupaten Pekalongan, terjadi kasus fraud yaitu korupsi dana pembangunan, dikutip dari Indra, (2024) tiga orang ditetapkan menjadi tersangka kasus dugaan korupsi, diantaranya yaitu Direktur Kartisari Manunggal Putra, Direktur CV Trias Utama, dan Pensiunan ASN Pemerintahan Kabupaten Pekalongan. Pembangunan pasar Kedungwuni Blok F anggaran 2017 terdapat tiga orang tersangka. Di mana banyak ditemukan temuan dalam pembangunan pasar tersebut. Setelah dilakukannya uji lapangan ditemukan penggunaan besi dan beton yang tidak sesuai dengan standar. Potensi kerugian negara dalam proses pembangunan tersebut sekitar 1,5 Miliar. Ketiganya telah ditetapkan menjadi tersangka pada Selasa, 24 September 2024 di Pekalongan. Dari kasus tersebut dampak yang disebabkan ialah kerugian negara yaitu sekitar 1,5 miliar, juga kualitas pembangunan yang turun yang berpotensi membahayakan masyarakat dan memerlukan biaya perbaikan dikemudian hari, dan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dan proses pembangunan infrastruktur publik.

Fraud juga terjadi dalam pemerintahan di kecamatan Kajen, tepatnya pada desa Kebonangung, dikutip dari Nuke, (2022) Kepala Desa Kebonangung melakukan pemberhentian permanen perangkat desa secara sepihak, dimana kepala desa kebonagung melakukan pemecatan tidak menggunakan surat rekomendasi dari camat, dengan demikian dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Inspektorat Kabupaten Pekalongan, menyebutkan bahwa tindakan tersebut termasuk pada pelanggaran administrasi berat. Kemudian Camat Kajen, menyampaikan SK pemberhentian sementara kepala desa yang terdapat pada SK Bupati Nomor 140/375 tahun 2022,

tentang pemberhentian sementara kepala Desa Kebonangung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, dengan masa jabatan 2019-2025.

Sehingga dampak yang disebabkan dari kasus fraud tersebut yaitu menimbulkan gangguan pada pelayanan publik bagi masyarakat desa, di mana masyarakat desa akan kesulitan mengurus administrasi dan mengakses program-program penting, sehingga hak-hak dari masyarakat terabaikan. Dari kasus frau tersebut juga akan menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme dan integrasi pemerintahan desa, menimbulkan keraguan besar kepada pemerintah desa.

Kasus penyelewengan masih relatif tinggi khususnya pada pemerintahan Desa, upaya untuk mencegah terjadinya fraud, khususnya di pemerintahan desa harus segera ditangani, sebelum semakin banyak lagi kasus yang terjadi, karena adengan adanya kecurangan akan merugikan negara serta berdampak pula bagi masyarakat (Biduri et al., 2023).

Penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok karena ingin mendapatkan keuntungan pribadi atau golongan, di mana sikap dan perilaku terpuji yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi kunci utama bagi seseorang agar terhindar dari kecurangan. Untuk mengurangi kerugian finansial dapat dilakukan dengan pencegahan kecurangan (fraud), sehingga mendapatkan sedikit peluang untuk terjadinya fraud (Fathia, 2022)

Pencegahan fraud merupakan sebuah upaya terstruktur dengan tujuan agar memperkecil faktor yang menyebabkan terjadinya fraud, dengan memperkecil peluang yang menjadikan adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan, menurunkan tekanan para pegawai agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk meghilangkan alasan yang dapat digunakan untuk membenarkan fraud yang dilakukan (Noya et al., 2023).

Untuk menciptakan pencegahan fraud, yaitu dengan menghilangkan faktor penyebab dari adanya fraud. Dalam pemerintahan sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Rosidah et al., 2023). Mengurangi terjadinya

kecurangan dengan minimal biaya dapat dilakukan dengan pencegahan kecurangan, dengan mengurangi atau bahkan menghilangkan investigasi, biaya deteksi, aktivitas hukum, dengan paktivitas pencegahn kecurangan akan menjadi penghematan yang cukup besar (Destiyana et al., 2024). Meskipun tidak dapat menghilangkan 100% kecurangan, pencegahan fraud merupakan suatu pertahanan utama yang paling penting dalam meminimalisir kemungkinan terjadinya fraud (Lathifah et al., 2024).

Banyak usaha yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya fraud, untuk melakukan hal tersebut harus memiliki strategi yang efektif (Saputra, 2020), diantaranya, yang pertama yaitu menerapkan *whistleblowing system*. Menurut Chairi et al., (2022) *Whistleblowing* yaitu sebuah proses pengaduan yang melibatkan pegawai di dalam sebuah instansi dan juga orang lain yang menyangkut dugaan tindakan penyelewengan/pelanggaran yang terjadi atau akan terjadi di sekitar perusahaan atau tempat mereka bekerja. Potensi perbedaan kepentingan muncul antara pemerintah dengan masyarakat, sehingga *whistleblowing system* berperan sebagai pengawasan, sehingga menjadikan tindakan pemerintah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, mengurangi tindakan untuk berbuat curang (Sutisna et al., 2024).

Dengan menggunakan *whistleblowing system* seseorang juga lebih berani menyampaikan kepada pemangku kepentingan/pihak yang berwenang (Anggraeni et al., 2021). Menurut Dewi et al., (2022) anggota organisasi masih aktif maupun tidak aktif melaporkan tindakan yang tidak memiliki moral atau pelanggaran kepada pihak yang berada di luar atau di dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh anggota organisasi, merupakan upaya *whistleblowing system*.

Whistleblowing system juga dapat menjadi suatu pantauan suatu kebijakan, dengan mendapatkan informasi mengenai penyimpangan yang harus ditindaklanjuti (Andini, 2023). Dalam

Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Sistem Penanganan Pengaduan (Whistleblower System) Di Lingkungan

Pemerintah Kabupaten Pekalongan , (2020) menyebutkan bahwa Whistle Blower System adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindakan pelanggaran yang telah terjadi, sedang terjadi, atau akan terjadi yang melibatkan ASN dan orang lain yang berkaitan dengan dugaan tindak pelanggaran yang dilakukan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan . Masyarakat di kabupaten Pekalongan dapat mengakses *whistleblowing system* di <https://pekalongankab.go.id/website/wbs>.

Dengan adanya pelaporan tindakan kecurangan, disertai dengan penjelasan perilaku kecurangan dan objek yang konkrit, maka kecurangan bisa terungkap, berkaitan juga dengan penerapan *whistleblowing system* dalam lingkungan pemerintahan, tidak hanya menyediakan keamanan bagi pelapor, tetapi juga mendorong penyampaian informasi yang jelas, terstruktur, dan dengan bukti, sehingga kecurangan dapat diuraikan dan dibenarkan secara efektif (Kadek, 2021).

Ibnu et al., (2021) melakukan sebuah penelitian dan dalam penelitiannya menyimpulkan hasil dari uji hipotesis penelitian tersebut bahwa tindakan kecurangan dapat dikurangi dalam organisasi dengan penerapan *whistleblowing system*, yang mempunyai arti bahwa pencegahan fraud bisa dilakukan dengan penerapan *Whistleblowing system*, di mana dengan *whistleblowing sistem* berbagai. Sama halnya penelitian oleh Aryani & Fitri, (2023) di mana hasil dari penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa *whistleblowing system berpengaruh* terhadap pencegahan fraud. Sedangkan hasil penelitian Inawati & Sabila, (2021) dan S. Wahyuni & Hayati, (2022) menghasilkan pencegahan fraud tidak bisa dengan menggunakan *whistleblowing system*, dengan kata lain *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

Selain dengan penerapan *whistleblowing system*. Fraud juga dapat diminimalisir dengan adanya pengendalian internal. Pengendalian internal adalah salah satu tindakan sebagai pelindung aset perusahaan dari pencurian, penipuan, dan prosedur, serta memberikan Pengendalian internal yang tidak efektif dapat

menyebabkan adanya celah bagi pegawai untuk memperoleh keuntungan diri sendiri (Supriyanto, 2022).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, (2008)

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Manajemen melakukan serangkaian tindakan yang dinamakan pengendalian internal, karena agar mencapai tujuan dari organisasi yaitu seperti keberhasilan operasional dan ketetapan pelaporan membutuhkan sebuah kepercayaan (Habibullah et al., 2024).

Sistem yang sesuai kebutuhan perusahaan dan terukur dapat menjadikan perusahaan lebih mudah mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan merupakan salah satu peran utama dari pengendalian internal (Ulum & Suryatimur, 2022). Penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan lebih baik untuk mengurangi kemungkinan kesalahan, yaitu dapat dilakukan dengan diterapkannya pengendalian internal yang memadai. Dalam menyusun laporan pertanggungjawaban dan laporan keuangan yang dibuat harus memiliki kualitas tinggi, memenuhi standar, dan bisa dipertanggungjawabkan (Destiyana et al., 2024).

Pengaruh besar terhadap pencegahan fraud akan didapat dengan melaksanakan aktifitas pekerjaan yang sama dengan sasaran serta tujuan yang diharapkan, di mana jika tujuan dapat diraih akan menjadikan para aparatur melakukan tindakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan (Rantika, 2020).

Menurut teori keagenan, asimetri informasi dapat terjadi antara agen dengan principal, oleh karena itu dibutuhkan pengendalian internal, sehingga komunikasi/transparansi mengenai informasi dapat dilaksanakan, menjadikan asimetri informasi dapat

dihilangkan, dan dapat menjadi pencegahan terhadap fraud (Rahmadani, 2023).

Terdapat lima komponen pengendalian internal, diantaranya adalah lingkungan kontrol, yaitu dalam perusahaan/organisasi menjunjung tinggi prinsip-prinsip integritas dan juga nilai moral, Penilaian resiko, di mana perusahaan/sebuah organisasi harus memiliki tujuan/arah yang jelas, yaitu setiap individu dalam organisasi tersebut dapat memahami peran masing-masing, sehingga bisa menjadi landasan utama dalam proses penilaian resiko, Aktivitas Kontrol yaitu organisasi mengembangkan dan memilih aktivitas pengendalian yang bertujuan untuk mengurangi resiko yang dapat menghalangi tercapainya suatu pencapaian tujuan, Komunikasi dan Informasi, yaitu informasi yang relevan dan akurat harus dihasilkan oleh sebuah organisasi, sehingga organisasi dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal nya. Kegiatan Pemantauan yaitu organisasi secara aktif melaksanakan penilaian berkelanjutan untuk memastikan seluruh elemen pengendalian internal nya telah terimplementasi secara efektif dan berfungsi sebagaimana mestinya (Commission Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway, 2023)

Dalam penelitian Lathifah Nur'aini & Arismutia, (2024), menghasilkan pengaruh positif. Di mana fraud dapat dicegah dengan pengendalian internal. Berbeda dengan hasil penelitian S. Wahyuni & Hayati, (2022) yaitu pengendalian internal tidak dapat mempengaruhi pencegahan fraud.

Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) pada pemerintahan juga merupakan salah satu faktor pendukung pencegahan fraud, GCG merupakan sebuah kumpulan peraturan yang mengatur atau sistem yang mengelola interaksi antara kreditor, karyawan, pemerintahan, manajemen, stakeholder, pemegang saham dengan menjalankan setiap hak dan kewajibannya (S. Wahyuni & Hayati, 2022). Dalam suatu instansi penerapan bisa menaikkan nilai di dalamnya, penerapan GCG sangat penting, struktur yang ada pada perusahaan menjadi sebuah tolak (Budiantoro, 2022).

Teori keagenan menjelaskan terkait hubungan antara prinsipal dengan agen dalam suatu organisasi/instansi, yaitu apabila terdapat perbedaan keinginan atau pencapaian, dengan adanya prinsip-prinsip GCG yang dijalankan maka dapat mengontrol salah satu pihak, sehingga tidak mengutamakan kepentingan pribadi (Luh Tusna et al., 2024)

Terdapat beberapa prinsip-prinsip yang terdapat pada GCG yaitu: *Transparency* (keterbukaan informasi), proses melaksanakan pengambilan keputusan dan bersifat terbuka dalam menyampaikan informasi di instansi, kedua yaitu *Accountability* (Akuntabilitas), suatu proses pengelolaan suatu instansi sehingga dapat terlaksana secara efektif dengan pertanggungjawaban dan kejelasan struktur, sistem, dan fungsi bagian instansi, ketiga *Responsibility* (pertanggungjawaban) yaitu kesesuaian peraturan perundang-undangan dalam mengelola suatu instansi serta melaksanakan tanggung jawab, ke empat *Independensi* (kemandirian), yaitu pengelolaan secara profesional instansi tanpa adanya campur tangan pihak yang melanggar norma, ke lima *Fairness* (kesetaraan), yaitu ketetapan peraturan yang disetujui bersama serta peraturan dalam perundang undangan ditetapkan untuk pemenuhan hak stakeholder secara adil (KNKG, 2006).

Good Corporate Governance sejak lama telah menjadi pendekatan dalam hal mengurangi resiko fraud, di mana beberapa organisasi menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk menciptakan sistem yang berintegritas, dan juga dengan penerapan yang konsisten prinsip-prinsip GCG (Sucitra et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Afifi, (2022) menghasilkan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu & Ramadhita, (2022) juga menghasilkan bahwa penerapan GCG dapat mencegah terjadinya fraud. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfahira et al., (2023) dan juga oleh Amalia & Puspitasari, (2024) yang menghasilkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini, menggunakan tiga variable X, yang menjadi pembaharuan adalah pengembangan variable yaitu pengendalian internal yang terdapat dalam penelitian dan juga perbedaan objek yaitu dalam pemerintahan Desa.

Penulis merasa tertarik melaksanakan penelitian yang memiliki judul “**Pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud (Studi empiris pada Desa Sekecamatan Kajen)**”, karena latar belakang diatas dan juga memiliki tujuan agar mengetahui pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, dan Pengendalian Internal terhadap pencegahan fraud.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan latar belakang diatas, yaitu:

1. Apakah *whistleblowing system* berpengaruh signifikan dalam pencegah terjadinya fraud?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan dalam pencegah terjadinya fraud?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan dalam pencegah terjadinya fraud?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *whistleblowing system* dalam pencegah terjadinya fraud?
 - b. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* dalam pencegah terjadinya fraud?
 - c. Untuk mengetahui pengaruh signifikan sistem pengendalian internal dalam pencegah terjadinya fraud?
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis

Diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain dengan adanya penelitian ini, dan memberi manfaat dan bagi peneliti maupun akademisi dapat menambah pengetahuan tentang pengendalian fraud

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini berguna untuk pegawai di pemerintahan yang ada di Desa, sebagai acuan dalam pencegahan fraud di pemerintahan Desa.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum isi dalam penelitian. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 membahas tentang asal mula masalah, rumusan masalah, serta tujuan dalam penelitian, dan juga manfaat dari penelitian mendorong peneliti menjalankan penelitian ini, yaitu mengenai pencegahan fraud yang dapat dipengaruhi oleh *whistleblowing system*, *good corporate governance*, pengendalian internal. Terdapat rumusan masalah yang berikisi beberapa kalimat tanya, dan terdapat tujuan dari penelitian yang berisi tujuan atau hal yang ingin dicapai pada penelitian, dan juga adanya manfaat penelitian di mana menunjukkan manfaat penelitian ini, dari segi pemahaman teoritis hingga dampak praktisnya.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori diuraikan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian, uraian teoritis lainnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang ada didalam penelitian, serta menjadi pedoman dasar pengam bilan rumusan masalah. Berkaitan, juga terdapat telaah pustaka, kerangka berfikir, dan juga hipotesis penelitian yang menjadi dugaan awal.

BAB III: METODE PENELITIAN

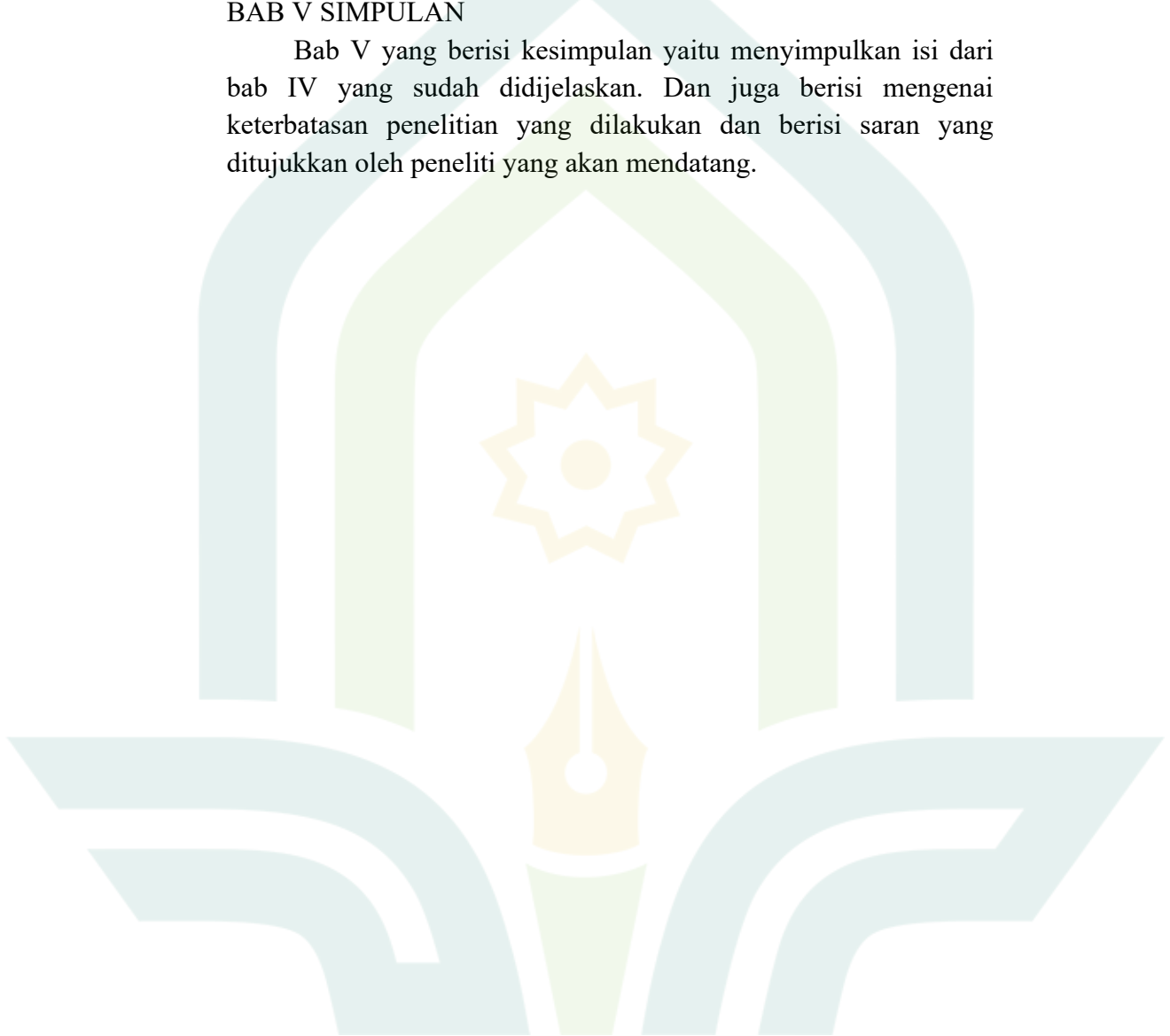
Bagian ini , menguraikan jenis sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian, termasuk sumber dan teknik yang relevan untuk pengambilan sampel, dan juga metode analisis data yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, Uji kualitas data, Analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang telah dikumpulkan dari desa-desa di kecamatan Kajen, dijelaskan dalam bagian ini. Dan tentang temuan penelitian untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebelumnya berfokus pada bab ini.

BAB V SIMPULAN

Bab V yang berisi kesimpulan yaitu menyimpulkan isi dari bab IV yang sudah dijelaskan. Dan juga berisi mengenai keterbatasan penelitian yang dilakukan dan berisi saran yang ditunjukkan oleh peneliti yang akan mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal, berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, diantaranya yaitu:

1. *Whistleblowing system* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 4,958 > 1,996 \text{ } t \text{ tabel}$
2. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara positif terhadap pencegahan fraud. Dengan nilai signifikan sebesar $0,390 > 0,05$ dan $t \text{ hitung } 0,864 < 1,996 \text{ } t \text{ tabel}$
3. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Dengan nilai signifikan yaitu $0,006 < 0,05$ dan $t \text{ hitung sebesar } 2,842 > 1,996 \text{ } t \text{ table}$.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini membatasi dan berfokus pada tiga variabel pencegahan fraud saja, yaitu variabel *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan pengendalian internal, sementara itu pencegahan fraud dapat dipengaruhi variabel yang lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga perwakilan dalam desa yaitu kepala desa, sekretaris desa, dan kaur keuangan desa.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan pengendalian internal yang memiliki peran sebagai pencegahan terhadap fraud.

2. Implikasi Praktis

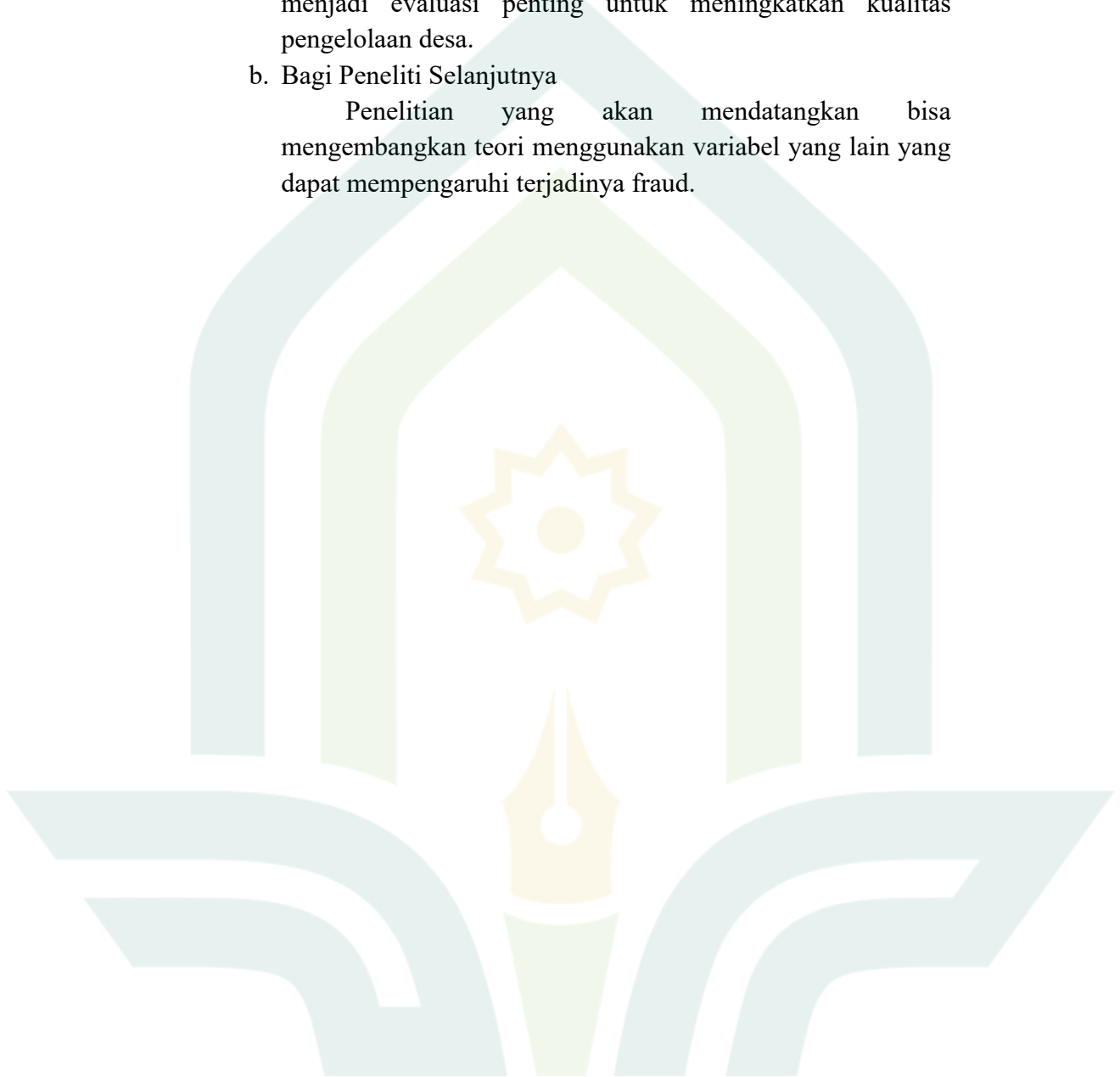
a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang berarti bagi desa-desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, dalam upaya meningkatkan

pencegahan fraud dan mewujudkan pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi evaluasi penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan desa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang akan mendatangikan bisa mengembangkan teori menggunakan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi terjadinya fraud.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhyaar, K., Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, & Wahyu Anggit Prasetya. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>
- Amalia, M., & Puspitasari, E. (2024). Analisa Pencegahan Kecurangan Ditinjau dari Penerapan Good corporate governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing system. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 16(2), 423–438. <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Andini. (2023). Pengaruh Whistleblowing, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Internal Control System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Psr. *Jurnal Agro Indragiri*, 9(2), 44–48. <https://doi.org/10.32520/jai.v9i2.2581>
- Anggraeni, N. M., Sailawati, S., & Malini, N. E. L. (2021). Anggraeni,dkk. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 85–92. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- ardiyansyah, M, A. M. (2023). *pengaruh sistem pengendalian internal, good corporate governance, dan kompetensi aparatur terhadap pencegahan fraud atas dana desa (Studi di Desa Kabupaten Sragen)*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Arpani, M. L., Silfi, A., & Anggraini, L. (2022). Pengaruh whistleblowing system, kompetensi aparatur dan kesadaran Anti kecurangan terhadap pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau). *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.52364/synergy.v2i1.16>
- Aryani, A., & Fitri, F. A. (2023). Pencegahan Kecurangan: Apakah Whistleblowing System, Pengendalian Internal, Good

- Corporate Governance, Dan Integritas Penting? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 234–244. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i2.24929>
- Astuty, W., & Hafisah; Adiko, R. G. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Bakti, B. E. M., & Triyono. (2022). Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 104–111.
- Basuki, A. T. R. I. (2014). *Penggunaan spss dalam statistik*.
- Biduri, S., Ferisanti, R. A., & Sigit Hermawan. (2023). Pencegahan Kecurangan di Pemerintah Desa melalui Moralitas Individual. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 185–196. <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i2.005>
- BPS Kecamatan Kajen. (2023). *Kecamatan Kajen Dalam Angka* (Vol. 27).
- Budiantoro, SE. M.Ak. Ak. CA. CSP, H., Aprillivia, N. D., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) , Kesadaran Anti-Fraud, Dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2474>
- Chairi, N., INDRIANI, M., & DARWANIS, D. (2022). Kompetensi, Moralitas Dan Sistem Whistleblowing Dalam Pencegahan Fraud: Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintahan Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 119–142. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12655>
- Commission Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway. (2023). Achieving effective internal control over sustainability reporting (ICSR): Building Trust and Confidence through the COSO Internal Control —Integrated Framework. *COSO-ICSR Report*, 1–114.

- Destiyana, A., Yassarah, F. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 27–39. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>
- Dewata, E. ., Sari, Y. ., Jauhari, H. ., & Lestari, T. D. (2020). Ketaatan pada Peraturan Perundangan, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 541–550.
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud dalam pengelolaan dana desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Prambanan, Klaten). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 327–340. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.13870>
- Dien, R. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris.pdf*.
- Elisabeth, D. M., Butar Butar, E. A., & Saragih, R. br. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Kabupaten Samosir. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 118–127. <https://doi.org/10.36985/rmmmyrc67>
- Fathia, J. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa dengan Moralita Individu sebagai pemoderasi (Studi di Desa Kabupaten/Kota Provinsi Aceh). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 455–468. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art57>
- Fatmawati, F. (2024). *Ekonomis : Journal of Economics and Business Pengaruh Good Governance dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Fraud Dana Desa (Survei pada Pemerintahan Desa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).* 8(2), 1734–1747. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1629>
- Habibullah, A. Z., Tarigan, J., Ibadurrahman, I., Kano, M. S., Djasuli, M., Madura, U. T., & Keuangan, L. (2024). *Jurnal Ekonomi*

Revolusioner LITERATURE REVIEW: PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) PADA LAPORAN. 7(6), 111–118.

- Hadi Samanto¹, Y. A. P. S. S. (2022). *K19-Fp*. 1–7.
- Hanurani, N. Y., & Jaeni. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Karyawan Dalam Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada PT. BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 38–48. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.596>
- Hasanah, A. N., Maria, M., & Oktarida, A. (2023). Pengaruh E-Procurement dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Pemerintah Kabupaten Banyuasin. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 631–637. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.85>
- Hidayatulloh, A., Dahlan, A., Yogyakarta, K., Yogyakarta, D. I., & Korespondensi, P. (2024). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pencegahan Fraud dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi*. 5(2), 261–272.
- Ibnu, U., Uis, S., Umar, J. T., Baja, L., Telp, K. B., & Batam, D. P. (2021). Universitas ibnu sina (uis). *Jurnal Jumka*, 1(1), 49–58.
- Inawati, W. A., & Sabila, F. H. (2021). Pencegahan Fraud : Pengaruh Whistleblowing System, Government Governance dan Kompetensi Aparatur Pemerintah. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 731. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i03.p16>
- Indra, P. D. (2024). *3 Orang Jadi Tersangka Korupsi Pembangunan Pasar Kedungwuni Pekalongan*. Tribun-Pantura.Com. <https://pantura.tribunnews.com/2024/09/26/breaking-news-3-orang-jadi-tersangka-korupsi-pembangunan-pasar-kedungwuni-pekalongan>
- Javier, F. (2021). *ICW: Angka Penindakan Kasus Korupsi Semester 1 2021 Naik Jika Dibandingkan Tahun Sebelumnya*. TEMPO. <https://www.tempo.co/data/data/icw-angka-penindakan-kasus-korupsi-semester-1-2021-naik-jika-dibandingkan-tahun->

sebelumnya-997028

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.
<http://ssrn.com/abstract=94043>Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043>
http://hupress.harvard.edu/catalog/JE_NTHF.html

Kadek, S. A. N. (2021a). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas, dan Whistleblowing terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Dana Desa Se-Kecamatan Pesayangan)*. 29–49.

Kadek, S. A. N. (2021b). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas, dan Whistleblowing terhadap pencegahan Kecurangan (fraud) dalam pengelolaan dana desa (Studi empiris pada desa se-kecamatan payangan)*. 29–49.

Kamila, Z., Hartanto, R., & Maemunah, M. (2024). Pengaruh Kejujuran dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 75–81.
<https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11860>

Khoerunnisa, L., Nugraha, & Kurniati, F. (2023). Pengaruh Whistleblowing dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Fenomenologi pada Aparatur Desa di Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya). *Journal of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research*, 2(2), 143–154. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>

KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance*. 6.

KNKG. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP (Whistleblowing System-WBS)*.

Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan

Fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.2>

- Lathifah Nur'aini, & Arismutia, S. A. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Whistleblowing System, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada Inspektorat Daerah Kota Bandung). *ECo-Buss*, 6(3), 1458–1470. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1200>
- Lisdiono, P., Salim, M., & Suwarno, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 169–176. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1717>
- Luh Tusna Putri Darmayanti, & Nyoman Ari Surya Darmawan. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Bumdes. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 1–11. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.77733>
- Mahdi, S. A., & Darwis, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Kecerdasan Priritual Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Aparat Pemerintah Desa Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurn Ilmiah Akuntansi Peradapan*, 6(2), 184–198.
- Makarimovic, A., Setyanto, E., & Handayani, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi). *Jurnal Akuntansi UNHAZ: JAZ*, 5(2), 167–176.
- Marciano, B., Syam, A., Suyanto, & Ahmar, N. (2021). Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 130–137. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>

- Monoarfa, R., SD, W., & Usman. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 115–122.
- Murniati., D. M. P., St.Vena Purnamasari, M.Si., CPMA., A., Stephana Dyah Ayu R., M.Si., A., Agnes Advensia C. M.Si., A., Ranto Sihombing, M.Si., C., & Yusni Warastuti, M. S. (2018). Alat-alat penguji hipotesis. In *Research Methods in Public Administration and Nonprofit Management*. <https://doi.org/10.4324/9781315181158-13>
- Napitupulu, B. E., & Ramadhita, P. N. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan Bumn Sektor Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 77–89. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.106>
- Noya, J., Wilhelmina Silooy, R., & Benony Limba, F. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa-desa di Kecamatan Saparua). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 278–292. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1432>
- Nugroho, D. H., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 301–316. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>
- Nurfahira, N., Rahman, K. G., & Rachma, N. (2023). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Implementasi Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 111–118.
- Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Sistem Penanganan Pengaduan (Whistleblower System) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/151203/PB2020-8.pdf>

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (2008). https://peraturan.bpk.go.id/Download/37326/PP_60_Tahun_2008.pdf
- Qorirah, N. F., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(1), 82–96. <https://doi.org/10.24036/jnka.v2i1.53>
- Rahmadani, S. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *STIE Cendekia Karya Utama*, 47–64.
- Rantika Khumairah, Agus Sundaryono, D. H. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 4(2), 92–97.
- Riyanto, R. F., & Arifin, Z. (2022). Efektivitas Whistleblowing System Dan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Sektor Publik Yang Dimoderasi Oleh Pendeteksian Fraud. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 105–122. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12922>
- Rizky, W. E. (2020). *pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing sistem terhadap efektivitas pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Temanggung)*. 2507(February), 1–9.
- Robby, B. (2022). *Pecat Kadus di Pekalongana gegara Pilkades Kini Sang Kades Diberhentikan*. DetikJateng. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6229078/pecat-kadus-di-pekalongan-gegara-pilkades-kini-sang-kades-yang-diberhentikan>

- Rosidah, I., Gunardi, Priatna Kesumah, & Royke Bahagia Rizka. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, 2(1), 137–156. <https://doi.org/10.59820/emba.v2i1.110>
- Sagara, Y. (2015). *Sistem Pengendalian Manajemen*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (D. I. T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Saputra. (2021). *Pengaruh Penerapan Audit Internal, Whistleblowing Sistem, dan Surprise Audit Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatu*. 310–324.
- Saputra, A. B. (2020). *Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Fraud dengan Good Corporate Governance sebagai Intervening*.
- Sari, D. P. (2022). *Panduan Pennggunaan SPSS Versi 26.0 untuk mahasiswa program studi pengelolaan perkebunan*.
- Sari, N. K. I. Y., Sumadi, N. K., & Endra Lesmana Putra, N. M. (2023). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Whistleblowing, dan Penegakan Hukum terhadap pencegahan kecurangan (FRAUD) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Kerambitan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 278–289. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.3265>
- Sariwati, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 279–291. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1815>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sucipta, W. G. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance (GCG), dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada BUMDES di Kecamatan*

Kintamani. 15, 1–23.

- Sucitra, I. D., Pratiknjo, M. H., & Kawung, E. J. (2024). GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3), 67–68.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Alfabet.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALVABETA, cv.
- Supriyanto, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Pada Pengadaan Barang dan Jasa: Sistem Pengendalian Internal, E-Procurement, Sistem dan Prosedur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 131–141. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1200>
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>
- Syarifuddin, & Ibnu, A. S. (2022). *Page 1 of 129*. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf)
- Thalha, S., & Saad, B. (2023). Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Peran dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (pada Bank Buku 4 Tahun 2017). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1), 23. <https://doi.org/10.35384/jkp.v16i1.309>
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1328>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Pasal 1 Ayat 2), Pub. L. No. 12, 6 1 (2014).

<https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>

- Utama, K. D. S., & Astawa, I. G. P. B. (2022). Pengaruh Whistleblowing System, Kompetensi, Good Corporate Governance, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 56–67. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56315>
- Wahyu Setio Gumelar, & Kurniawan, P. C. K. (2024). Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance, Dan Bystander Effect Terhadap Fraud Prevention Pada Pt Bpr Bkk Jateng (Perseroda) Kantor Cabang Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 5(1), 108–124. <https://doi.org/10.28918/jaais.v5i1.7296>
- Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2019). Analisis whistleblowing system dan kompetensi aparatur terhadap pencegahan fraud (Studi Empiris Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 189. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.867>
- Wahyuni, S., & Hayati, N. (2022). Analisis good corporate governance, pengendalian internal, dan whistleblowing system dan fraud. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 125. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.3260>
- Yusuf Ansori, D., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 349–354. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i1.35>